

## DEVELOPMENT MATERIALS OF THE SOCIAL SKILLS FOR CLASS XI High School

**Yurnelis<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>**

Yurnelis603@gmail.com, Triumari2@gmail.com, zulfansaam@yahoo.com  
082388776321, 08126858328, 081365273952

Study Program Guidance and Counseling  
Teaching Faculty of Education  
University of Riau

**Abstract:** *The existence of the behavior of children who encountered such as aloof, nervous of speaking in front of and unable to adapt to the environment, this material is prepared using methods of research and development (R and D). This study aims at drafting material about social skills necessary for high school students in terms of the clarity of the material, the material systematics, image support, video support completeness of the materials and to know the quality of this materials. Materials validated by the supervisor I and 2 BK FKIP UR, Professor by the teacher guidance and counseling , and 40 students . material consists of Characteristics Understanding Social skills Social skills, factors affecting Social skills, Social skills examples and the importance of skills development materials social. Result research shows that be produced quality materials that are in the category " good ", with the acquisition of a score of 4.15 for the entire aspect of the assessment.*

**Key words:** *Guidance and Counseling, Social Skills, Senior high school*

## PENGEMBANGAN MATERI KETERAMPILAN SOSIAL BAGI SISWA KELAS XI SMA

**Yurnelis<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>**

Yurnelis603@gmail.com, Triumari2@gmail.com, zulfansaam@yahoo.com  
082388776321, 08126858328, 081365273952

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Adanya perilaku anak yang dijumpai seperti menyendiri, gugup dalam berbicara didepan dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R dan D). Penelitian ini bertujuan tersusunnya materi tentang keterampilan Sosial yang diperlukan untuk siswa SMA yang ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, kelengkapan materi dan dukungan video untuk mengetahui kualitas materi. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing I dan 2 BK FKIP UR, Guru Bimbingan dan Konseling, Serta 40 siswa. Materi ini terdiri dari Pengertian keterampilan Sosial Karakteristik Keterampilan Sosial, Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Sosial, contoh-contoh Keterampilan Sosial dan pentingnya memiliki keterampilan sosial. Hasil penelitian pengembangan materi ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik”, dengan perolehan skor 4,15 untuk keseluruhan aspek penilaian.

**Kata kunci:** *Bimbingan dan Konseling, Keterampilan Sosial, Siswa SMA*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak lepas dari individu lainnya. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama, hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan demikian kegiatan hidup manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesama, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik itu sengaja maupun tidak disengaja.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan guna menghadapi tantangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan canggih. Penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dalam era globalisasi tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan dan diyakini bahwa pendidikan menjadi kunci dari keberhasilan di masa mendatang. Oleh karena itu, pendidikan begitu penting dan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan perkembangan hidup peserta didik. Pendidikan menjadi penentu dalam membentuk manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan harus benar-benar mampu membentuk manusia Indonesia yang mempunyai kecerdasan mental dan spiritual sehingga terbangun karakter kemanusiaan yang terampil dalam kehidupan bermasyarakat.

Didalam aspek pendidikan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sosial yang dapat diperoleh peserta didik didalam pengembangannya. Untuk dapat mengembangkan dan melatih keterampilan sosial siswa,. Keterampilan sosial siswa perlu lebih banyak dikembangkan sehingga akan membekali siswa nanti untuk hidup dalam tantangan global.

Keterampilan sosial pada dasarnya melibatkan sejumlah kemampuan dalam komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang sesuai dan efektif.(segrin 1999).

Riggio dan Reichard (2008) juga mengemukakan bahwa keterampilan mencakup kemampuan untuk mengeksperisikan diri dalam interaksi sosial kemampuan membaca dan memahami berbagai situasi sosial yang berbeda, wawasan yang mengenai peran-peran sosial dan norma-norma yang ada dalam suatu masyarakat, kemampuan untuk memecahkan masalah terkait dengan hubungan interpersonal, serta kemampuan untuk melakukan role-playing dalam lingkungan sosial. Kurniati (2010) mengemukakan bahwa: “keterampilan sosial merupakan kebutuhan primer yang perlu dimiliki anak-anak bagi kemandirian pada jenjang kehidupan selanjutnya, hal ini bermanfaat dalam kehidupan sosial sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Wilds dan Lottich (2007) mengemukakan, bahwa perubahan lingkungan sosial membawa perubahan konsepsi manusia tentang pendidikan; dan pembaharuan merupakan keniscayaan dalam memaknai dinamika sosial. Kurniati (2010) mengemukakan bahwa: “keterampilan sosial merupakan kebutuhan primer yang perlu dimiliki anak-anak bagi kemandirian pada jenjang kehidupan selanjutnya, hal ini bermanfaat dalam kehidupan sosial sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya”.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan sosial merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh anak sejak usia dini ketika akan berinteraksi dengan orang lain,

dengan lingkungan sekitarnya serta dapat beradaptasi agar dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas XI SMAN 2 Tambang, penulis menemukan gejala bahwa masih terlihat kurangnya keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Takut saat bertanya dan menjawab, Ragu-ragu untuk mengungkapkan ide atau gagasan, Terbata-bata saat berbicara di depan umum, Memilih untuk berdiam diri, Menghindar, Sebagian siswa memilih-milih teman dalam satu kelompok, Siswa mempunyai kelompok bermainnya sendiri (membuat gang) sehingga siswa yang lemah cenderung tertindas.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis ingin mencari jawaban atas permasalahan tersebut, untuk itu penelitian ini penulis beri judul: **“PENGEMBANGAN MATERI KETERAMPILAN SOSIAL SISWA ”**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Menurut Sugiono (2007) langkah – langkah penelitian dan pengembangan meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan outline materi, validasi desain, perbaikan desain, uji coba materi, revisi materi, revisi materi tahap akhir, dan finalisasi materi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan peneliti dalam menyusun materi berasal dari buku-buku, jurnal dan laporan penelitian (Sudirwan Danim, 2004) serta skala penilaian dari validator.

Teknik analisis data yang digunakan adalah validasi data dari validator, yaitu dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta siswa kelas XI SMAN 2 Tambang. Adapun prosedur validasi penyusunan materi adalah peneliti menyusun materi bimbingan berdasarkan *literature*, mengkonsultasikan materi, revisi materi, materi yang sudah direvisi di konsultasikan kembali dengan dosen pembimbing, memvalidasi materi yang telah penulis susun kepada dosen, guru BK, dan siswa, merevisi materi berdasarkan saran dosen, dan guru BK dan terakhir peneliti melakukan uji coba materi kepada siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil validasi dari validator didapatkan hasil validasi pada materi keterampilan sosial sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis validitas Materi Pengembangan Keterampilan Sosial oleh keseluruhan validator

No	Indikator	Dosen	Guru	Siswa	Rata-Rata	Kategori
1	Kejelasan Materi	4	4,5	3,92	4,14	Baik
2	Sistematika Materi	4	4,5	3,85	4,11	Baik
3	Dukungan Gambar	4	5	4	4,33	Sangat Baik
4	Keterbaruan Materi	4,5	4	3,9	4,13	Baik
5	Kelengkapan Materi	3,5	4	4,05	3,85	Baik
6	Games/Video	4,5	4,5	4,02	4,34	Sangat Baik
Rata-rata		4,08	4,41	3,95	4,15	Baik

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Berdasarkan hasil analisis validasi materi seperti pada tabel 1 diatas,peneliti dapat memaknai bahwa secara umum materi yang disusun sudah baik, Secara keseluruhan, Sedangkan aspek dengan rata-rata tertinggi adalah dukungan gambar dengan skor rata-rata 4,34 berdasarkan hasil analisis data diketahui aspek kejelasan materi merupakan aspek yang memiliki rata-rata terendah dengan skor 3,85.dan Hal ini didukung dengan adanya sub-sub materi yang dibagi-bagi sehingga masing-masing sub dapat dipahami dengan mudah, menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana serta dilengkapi juga dengan rangkuman agar siswa dapat memahami inti dari materi yang disampaikan. Pada materi yang dikembangkan juga harus terdapat beberapa aspek yang mendukung proses pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif serta aspek psikomotorik/konatif.

## Pembahasan

Sebelum ditarik kesimpulan pada penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan pembahasan berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang tentang pengembangan materi Keterampilan sosial bagi siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tambang Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi Keterampilan sosial yang sesuai untuk siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tambang , dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “ Baik”. Hal ini didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh dosen dalam hal ini adalah pembimbing I dan pembimbing II, guru Bimbingan dan Konseling dan 40 siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tambang.

Siswa yang mendapatkan materi Keterampilan sosial akan mengetahui dampak yang akan ditimbulkan dari akibat tidak memiliki keterampilan sosial, dan dengan mempelajari materi ini siswa akan mampu mengetahui dan bagaimana berketerampilan yang baik sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan diterima dilingkungannya.

hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Ita Ulansari, et al (2012), dalam penelitiannya menyatakan bahwa keterampilan sosial yang meliputi keterampilan komunikasi, keterampilan kerjasama dan keterampilan tanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan memberikan hasil yang positif, karena rata-rata pada tiap aspek keterampilan sosial yang diamati sebanyak  $\geq$

60% siswa memperoleh nilai memuaskan. Berdasarkan kegiatan belajar mengajar I, II dan III keterampilan sosial siswa yang diamati semakin menunjukkan peningkatan terhadap kategori penilaian.

Amtorunajah, et al (2015), dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa metode pembelajaran dengan outdoor activity layak diterapkan dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu kegiatan pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diberikan materi keterampilan sosial akan memperoleh pengetahuan tentang apa itu keterampilan sosial Dan tentunya ini akan mempengaruhi dan mengembangkan keterampilan sosial yang ada pada diri siswa yang bersangkutan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pengumpulan data validasi yang telah dilakukan peneliti mengenai pengembangan materi keterampilan sosial bagi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tambang T.A 2015/2016, didapatkan bahwa

- 1) Materi yang dihasilkan adalah materi keterampilan sosial yang sesuai untuk kelas XI SMA ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan, kelengkapan dan dukungan *games* dan video pada materi dan
- 2) Kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik” artinya materi layak digunakan.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dari penulis adalah: 1) materi ini dapat dikembangkan lagi oleh guru bimbingan dan konseling, 2) materi ini dapat disosialisasikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal musyawarah guru bimbingan konseling (MGBK), kelompok kerja guru (KKG) dan lain sebagainya, 3) materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik, 4) pada peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan teori yang lebih berkaitan dengan layanan dalam bimbingan dan konseling karena pada penelitian ini materi masih sangat umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adistyasari, Ria. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kerjasama dalam bermain angin puyuh*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang.

Khairat. 2013. *Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran IPS Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 067774 Kelurahan Suka Maju Medan Johor* T.P. 2012/2013. *Jurnal Tematik* 3(12):P.1979-0633. (online). <http://jurnal.Unimed.ac.id>(diakses 29 Februari 2016).

- Kurniati, E. (2010). *30 Permainan Tradisional Jawa Barat dan Peranannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial*. Jawa Barat.
- Setiani, Tita. 2014. *Peningkatan keterampilan sosial*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta.
- S Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sudarwan Danim. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Beta Aksara. Jakarta.
- Sugiono. (2007) *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sri Muji Wahyuti. 2015. *Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pemahaman Multikultural dalam Bimbingan dan Konseling*. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia*. 2(1), SMAN Kerjo Karanganyar. (diakses 20 april 2016).